

PERSIAPAN IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN JANIN DI DESA SUNGSANG

Ria Gustirini¹, Rosmiarti², Enderia Sari³

^{1,2,3}Dosen Prodi D III Kebidanan STIKes Muhammadiyah Palembang

Email: riagustirini@gmail.com, rosmiarti_5474@yahoo.com, sarienderia@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat berupa pendidikan kesehatan kepada ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang persiapan menjelang persalinan sehingga ibu dapat mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun psikologis sebagai upaya untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi saat persalinan. Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil sejumlah 24 orang di Desa Sungsang, Kabupaten Banyuasin. Pendidikan kesehatan dilakukan dengan metode ceramah, dan diskusi dan Tanya jawab. Dari hasil kegiatan, diperoleh adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan yaitu sebelum diberikan pendidikan kesehatan rata-rata pengetahuan ibu 4,45 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan rata-rata pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan menjadi 7,77. Kesimpulan kegiatan ini bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada ibu hamil setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang persiapan menghadapi persalinannya, meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, serta membina hubungan sosial yang baik antara masyarakat dengan tenaga kesehatan agar tenaga kesehatan dapat menjalankan fungsinya sebagai pendidik dan fasilitator untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya ibu hamil.

Kata kunci: Persiapan persalinan, Pendidikan Kesehatan, Ibu Hamil

Abstract

Community service in the form of health education for pregnant women aims to increase maternal knowledge about preparation before delivery so that mothers can prepare themselves, both physically and psychologically as an effort to reduce morbidity and mortality in mothers and babies during childbirth. The target in this community service is 24 pregnant women in Sungsang Village, Banyuasin Regency. Health education is done by lecture method, and discussion and question and answer. From the results of the activity, it was found that there was an increase in the knowledge of pregnant women about childbirth preparation, namely before being given health education the average knowledge of mothers was 4.45 and after being given health education the average knowledge of mothers about childbirth preparation became 7.77. The conclusion of this activity is that there is an increase in knowledge among pregnant women after health education is conducted on labor preparation. The expected outcome of this activity is increasing the knowledge of pregnant women about preparation for childbirth, improving maternal and infant health, and fostering good social relations between the community and health workers so that health workers can carry out their functions as educators and facilitators to improve community health status, especially pregnant mother.

Keywords: Childbirth preparation, health education, pregnant women

PENDAHULUAN

Kondisi kesehatan ibu dan anak di Indonesia saat ini masih sangat penting untuk ditingkatkan serta mendapat perhatian khusus. Menurut data terakhir Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2007, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah 228/100.000 kelahiran hidup, diperkirakan sekitar 1 orang ibu meninggal setiap jam akibat kehamilan, bersalin, dan nifas. Hal tersebut disebabkan oleh penyebab kematian ibu yang kompleks, menyangkut aspek medis yang harus ditangani oleh tenaga kesehatan. Sedangkan penyebab non medis merupakan penyebab mendasar yang dapat mempengaruhi penyebab kematian ibu seperti status perempuan, sosial budaya, pendidikan, ekonomi, geografis, transportasi, tingkat pengetahuan dan sebagainya yang memerlukan keterlibatan lintas sektor dalam penanganannya (Djatiningsih M, NTA W, 2016)

Proses persalinan normal merupakan proses lahirnya bayi dengan serangkaian kejadian yang dipersepsikan menakutkan dan menimbulkan rasa sakit yang luar biasa. Sebagian ibu juga merasa trauma dengan proses persalinan pertamanya karena berbagai macam kesulitan dan rasa nyeri saat persalinan sehingga mereka enggan untuk merencanakan mempunyai anak kembali. Beberapa hal diatas membuat ibu hamil merasakan kecemasan yang hebat menjelang kelahiran bayinya. (Mardela AP, 2012)

Penyebab kematian ibu terbesar secara berurutan disebabkan terjadinya pendarahan, eklamsia, infeksi, persalinan lama dan keguguran. Upaya penurunan kematian ibu dan bayi, dapat dilakukan dengan peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mendekatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui program, perencanaan, persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) (Djatiningsih M, 2016).

Menurut penelitian sebelumnya menunjukkan persiapan persalinan adalah usaha ibu hamil untuk menghadapi kelahiran bayi yang meliputi persiapan fisik, dan mental. Pendidikan kesehatan di desa Sungsang tentang persalinan persalinan pada ibu hamil bertujuan agar ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu sehingga ibu dapat lebih siap dalam menghadapi persalinan. (Lucia S dkk, 2015)

.

MASALAH

Masih ada ibu hamil yang belum mengetahui tentang persiapan persalinan pada ibu hamil di kecamatan sungsang, Kabupaten Banyuasin.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Persiapan

Sebelum melakukan pelaksanaan pengabdian masyarakat, dilakukan tahapan persiapan antara lain melaksanakan koordinasi untuk perizinan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan pihak terkait (camat lurah, dan kepala desa beserta jajarannya) sekaligus menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini, lembar balik dan leaflet untuk media presentasi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2019 di Kecamatan Sungsang desa sungsang dan dihadiri oleh 24 ibu hamil. Kegiatan pelaksanaan dilaksanakan melalui pendidikan keesehatan pada ibu hamil melalui media lembar balik yang berisi informasi tentang kebutuhan fisik, psikologis ibu selama masa kehamilan dan persiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Selain itu, dilakukan juga penyuluhan kesehatan tentang pemenuhan kebutuhan pada ibu hamil dengan menggunakan media lembar balik yang dipresentasikan dan leaflet yang dibagikan kepada semua peserta. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab di mana pada akhir sesi pemaparan dari narasumber, dibuka sesi pertanyaan untuk para peserta dan dilanjutkan dengan sesi diskusi untuk menindaklanjuti pertanyaan dari para peserta tersebut.

3. Evaluasi

Kegiatan pendidikan kesehatan berjalan dengan lancar dan baik. Masyarakat peserta pendidikan kesehatan terlihat begitu antusias dalam mendengarkan materi dan bertanya dengan penyaji. Dari semua pertanyaan yang diajukan oleh penyaji dapat dijawab dengan baik oleh peserta melalui penilaian dengan menggunakan kuisisioner pre-posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan pada ibu hamil dilakukan di Desa Sungsang Kecamatan Sungsang Kabupaten Banyuasin pada 24 ibu hamil trimester ketiga. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan, peserta diberikan soal pretest sebanyak 5 soal mcq yang berisi tentang pengertian persalinan, jenis persalinan, dan persiapan persalinan yang

meliputi persiapan fisik, psikologis, sosial, tabulin dan kegawatdaruratan (BAKSOKUDA). Nilai rata-rata hasil pre test peserta yaitu sebesar 4,45 poin.

Kemudian dilakukan pendidikan kesehatan, dimana pelaksana memberikan materi kepada ibu hamil seputar kebutuhan ibu selama hamil selama 45 menit, dilanjutkan dengan tanya jawab 15 menit dari peserta. Setelah diberikan materi, kemudian dilakukan posttest dan didapatkan nilai rata-rata posttest sebesar 7,77 poin.

Berdasarkan hasil tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pretest tentang persiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan adalah sebesar 4,45 dan nilai rata-rata posttest adalah 7,75. Terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan sebanyak 3,32 poin.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diadakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan ibu dalam menghadapi persalinan dilihat dari persiapan fisik, psikologis, sosial, tabulin, dan persiapan kegawatdaruratan meliputi “BAKSOKUDA”. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, terlihat peserta tampak antusias dalam mengikuti kegiatan. Peserta yang hadir sebanyak 24 ibu hamil dengan usia kehamilan trimester tiga. Peningkatan pengetahuan peserta dapat diketahui melalui perbandingan hasil pretest yaitu 4,45 menjadi 7,77 pada posttest yang diajukan secara lisan sebelum dan sesudah dilakukannya pendidikan kesehatan.

Pertanyaan yang diajukan antara lain:

1. Pengertian persalinan
2. Jenis persalinan
3. Apa saja persiapan fisik dan psikologis persalinan
4. Pentingnya persiapan tabungan pada ibu hamil
5. Apa saja persiapan yang harus disiapkan pada keadaan gawat darurat pada ibu bersalin

Hamil atau bahasa latinnya disebut sebagai *graviditas* adalah peristiwa terkandungnya satu atau lebih janin (embrio/fetus) di dalam uterus seorang wanita atau maternal (ibu hamil). Pada kehamilan bisa terjadi gestasi ganda seperti pada kasus kembar (*twins*) atau kembar tiga (*triplets*). Setiap proses kehamilan selalu diakhiri dengan peristiwa persalinan. Persalinan atau lahirnya seorang bayi biasanya terjadi pada 38 minggu dari saat pembuahan (*fertilization*) atau sekitar 40 minggu dari menstruasi terakhir, dengan demikian proses kehamilan sampai persalinan berkisar sekitar 9 bulan (Wagey, F.W., 2011).

Tugas perkembangan ibu terhadap kehamilan yakni persiapan persalinan merupakan proses social dan kognitif kompleks yang bukan didasarkan pada naluri, tetapi dipelajari. Sementara edukasi sendiri dimaksudkan untuk mengubah perilaku individu, kelompok, dan

masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada. Pendekatan edukasi merupakan pendekatan yang paling cocok terhadap upaya pemecahan masalah kesehatan masyarakat melalui faktor perilaku dibandingkan dengan pendekatan tekanan(coercion). Hal ini dikarenakan perubahan atau tindakan pemeliharaan kesehatan yang dihasilkan oleh edukasi didasarkan kepada pengetahuan dan kesadarannya melalui proses pembelajaran sehingga perilaku tersebut diharapkan akan berlangsung lama (long lasting) dan menetap karena didasari oleh kesadaran. (Mardela AP, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh nindya didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan sehingga pengetahuan persalinan mempunyai peranan penting dengan persiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan (Walangadi dkk, 2014).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2018 di Desa Sungsang kecamatan Sungsang Kabupaten Banyuasin. Peningkatan pengetahuan sangat berpengaruh pada persiapan ibu hamil trimester ketiga dalam menghadapi persalinan.

KESIMPULAN

1. Dosen membina hubungan baik dan kerjasama dengan masyarakat
2. Dosen mendapatkan situasi nyata dan aktual di masyarakat yang berhubungan dengan masalah kesehatan.
3. Dosen dapat menerapkan disiplin ilmu untuk membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khusus pada upaya promotif dan preventif.
4. Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil trimester ketiga tentang persiapan menghadapi persalinan, yaitu dari rata-rata 4,45 menjadi 7,77

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada ketua STIKes Muhammadiyah Palembang beserta jajarannya, lembaga P2M STIKes Muhammadiyah Palembang, Program studi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Palembang, camat kecamatan sungsang dan seluruh warga kecamatan sungsang yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Djatiningsih M, NTA W. (2016). Gambaran tingkat pengetahuan Ibu hamil tentang persiapan menjelang persalinan di Rumah Sakit Panti Wilasa “Citarum” Semarang.
- Mardela AP. (2012). Rencana Pemilihan Penolong Dan Tempat Persalinan Ibu Hamil Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Persiapan Persalinan Aman. *Students e-Journal* 1(1):33
- Lucia S, Purwandari A, Pesak E. *Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan*. JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan). 2015;3(1):61-5.
- Wagey, F. W. (2011). *Senam hamil meningkatkan antioksidan enzimatik, kekuatan otot panggul, kualitas jasmani dan menurunkan kerusakan oksidatif pada wanita hamil*. Disertasi, Universitas Udayana Denpasar
- Walangadi NN, Kundre R, Silolonga W. (2014). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan di Poli KIA Puskesmas Tuminting*. *Jurnal Keperawatan*. 2(2).